

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji representasi lingkungan dan manusia pada buku ajar sains tingkat Sekolah Menengah Pertama. Terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apa saja sistem transitivitas pada buku IPA SMP terkait dengan lingkungan, bagaimana lingkungan direpresentasikan dari sistem transitivitas pada buku IPA SMP, dan bagaimana manusia direpresentasikan dari sistem transitivitas pada buku IPA SMP.

Terkait dengan sistem transitivitas, terdapat enam jenis proses yang ada pada buku ajar sains, yaitu proses relasional, material, mental, eksistensial, verbal, dan perilaku. Dari keenam proses tersebut, proses relasional adalah proses yang paling dominan. Dominasi proses yang bersifat deskriptif ini menandakan bahwa teks sains ini menekankan pada pendeskripsian atau pendefinisian terjadinya sesuatu. Selain proses relasional, proses material juga sering muncul pada teks. Banyaknya proses ini mengindikasikan bahwa buku ajar sains ini menginformasikan proses terjadinya sesuatu.

Pada pertanyaan penelitian kedua dan ketiga, disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup kurang terimplementasi dengan maksimal. Hal ini terlihat dari bagaimana buku ajar merepresentasikan lingkungan dan manusia secara transitivitas. Terkait dengan representasi lingkungan pada buku ajar dari sistem transitivitas, ditemukan bahwa terdapat beberapa hal yang merujuk pada representasi lingkungan, yaitu adanya dominasi proses definitif, dominasi proses abiotik, serta klausa non-persuasif. Selain itu, ditemukan beberapa hal terkait dengan representasi manusia dalam buku ajar ini. Hal-hal tersebut adalah rendahnya klausa yang bersifat afektif, siswa sebagai representasi implisit, dan adanya dominasi klausa konkret dalam konteks kelas. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa siswa sangat berjarak dengan alam dan siswa seolah-olah berperan sebagai penonton yang melihat fenomena (alam) yang terjadi.

Dari kesimpulan yang ada, terlihat bahwa transititas (*transitivity*) pada kajian Linguistik Sistemik Fungsional ini dapat mengeksplorasi makna pada buku ajar yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam konteks ini, makna yang dieksplorasi adalah sistem transitivitas yang menganalisa klausa sebagai representasi.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran penelitian dari penulis, baik secara teoretis, metodologis, maupun praktis.

Secara teoretis, penelitian ini melihat representasi lingkungan dan manusia dengan menggunakan transitivitas (*transitivity*) dari teori Linguistik Sistemik Fungsional untuk melihat representasi. Untuk penelitian selanjutnya, teori *social actor* dengan kajian wacana dapat digunakan untuk melihat manusia direpresentasikan pada buku ajar dalam konteks lingkungan untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda.

Secara metodologis, penelitian ini hanya menggunakan Buku Sekolah Elektronik pada mata pelajaran sains (Ilmu Pengetahuan Alam) sebagai sumber data. Penelitian berikutnya dapat memperluas sumber data dengan menggunakan buku dengan terbitan yang lebih luas.

Selain itu, penulis juga memberikan saran praktis bagi penulis buku, yaitu agar lebih menekankan pada pendidikan lingkungan hidup secara praktis. Dalam hal ini, penulis dapat memancing siswa untuk lebih berpikir kritis akan hal-hal yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan serta memotivasi siswa untuk lebih menjaga lingkungan.